

## **RINGKASAN**

**Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Anak Dengan Bronkopneumonia Dan Gizi Kurang Di Marwah 2 Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur,**  
Difa Aprillia Amino, NIM G42200991, 59 halaman, Program Studi Gizi Klinik,  
Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Yohan Yuanta, S.ST., M.Gizi  
(Dosen Pembimbing)

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 01 Oktober – 27 November 2023. Pada tanggal 01 – 07 Oktober 2023 dilakukannya manajemen asuhan gizi klinik pada pasien anak di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Tujuan pelaksanaan magang agar mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan pelayanan gizi pasien, mampu menyusun menu sesuai dengan kondisi penyakit dan dietnya, mampu menilai kandungan gizi dietsesuai dengan kondisi pasien, mampu merencanakan perubahan pemberian makan pasien, mampu memantau pelaksanaan pemberian diet, dapat memberikan pendidikan, latihan dan intervensi lain pada promosi kesehatan/pencegahan penyakit untuk pasien dengan kondisi medis umum, mampu melakukan dokumentasi pada semua tahap, mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Bronkopneumonia merupakan infeksi yang mempengaruhi saluran udara menuju paru-paru (disebut juga bronkus) (Schemes, 2019 dalam Amalia & Hts, 2023). Bronkopneumonia merupakan penyebab utama penyakit dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun (balita). Diperkirakan hampir seperlima dari seluruh kematian anak secara global, sekitar 2 juta anak di bawah usia 5 tahun, meninggal setiap tahun akibat pneumonia, yang sebagian besar terjadi di Afrika dan Asia Selatan (Rahmanoe & Anggraini, 2014). Penyebab bronkopneumonia diawali dengan pneumonia (peradangan paru) yang terjadi pada jaringan paru atau alveoli

dan biasanya terjadi setelah infeksi saluran pernapasan bagian atas dalam beberapa hari. Faktor penyebab utama adalah bakteri, virus, jamur dan benda asing. (Safitri & Suryani, 2022).

Pada hasil skrining gizi dengan menggunakan *Paediatric Yorkhill Malnutrition Score* (PYMS) dari hasil total skrining gizi anak pyms didapatkan total skor 4 yang artinya beresiko malnutrisi tingkat berat yang akan dimonev setiap hari. Berdasarkan hasil assesment pasien An.T berusia 7 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Hasil pengukuran antropometri, status gizi pasien berdasarkan IMT/U dalam kategori gizi kurang. Pada awal masuk rumah sakit pasien mengeluh awalnya batuk biasa (1 minggu) kemudian batuk berdahak sedikit keluar darah (darah seperti butiran kental), sehingga didiagnosa medis dari dokter bronkopneumonia. Pasien diberikan diet tinggi kalori tinggi protein sebesar 1.507 kkal dengan bentuk makanan lunak, frekuensi pemberian 3 kali makan utama 2 kali makan selingan serta memberikan edukasi, motivasi dan konseling gizi. Dari asuhan gizi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa intervensi gizi berupa modifikasi diet, edukasi, motivasi dan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain berjalan lancar sesuai ADIME (Assesment, Diagnosa, Intervensi, Monitoring dan Evaluasi), terbukti dengan membaiknya kondisi pasien secara umum.